

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Erman Rajaguguk, *Badan Hukum Sebagai Subyek Hukum*, Mitra Management Centre, Jakarta, 2012
- J.M. Van Dunne (diterjemahkan oleh Purwahid Patrik, SH), *Penataran Regional Hukum Perikatan II, Bagian 2a: Pertanggungjawaban Khusus Tanggung Jawab untuk Orang, Barang, dan Binatang*, Denpasar, 1990
- J.M. Van Dunne dan Gr. Van der Burght (diterjemahkan oleh Prof. KPH. Hapsoro Jayaningprang, SH), *Kursus Hukum Perikatan-Bagian II: Perbuatan Melawan Hukum (Pasal 1365 KUH Perd.)*, Yogyakarta, 1987
- Louis W. Stern and Thomas L. Eovaldi, *Legal Aspects of Marketing Strategy: Antitrust and Consumers Protection Issues*, New Jersey, USA: Prentice-Hall Inc., Englewood Cliffs, 1984
- Miru, Ahmadi, *Prinsip-prinsip Perlindungan Hukum bagi Konsumen di Indonesia*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2011
- Mulhadi, *Hukum Perusahaan: Bentuk-Bentuk Badan Hukum di Indonesia*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2010
- Setyono, S.H., M.H., *Kejahatan Korporasi*, Bayumedia Publshingi, Malang, 2003
- Shidarta, *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*, Grasindo, Jakarta, 2003

Sidabalok, Janus, *Hukum Perlindungan Konsumen di Indonesia*, PT Citra

Aditya Bakti, Bandung, 2014

Soemitro, Ronny H., *Metodologi Penelitian Hukum dan Jurimetri*,

Ghalia Indonesia, Jakarta, 1990

Subekti dan R. Tjitrosudibio, *Kamus Hukum*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1979

B. Peraturan Perundang – Undangan

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPer) atau *Burgelijk Wetboek*.

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 26 Tahun 2017 tentang

Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum

Tidak Dalam Trayek.

C. Jurnal

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Q4JZ7FFxcsgJ:j->

ptiik.ub.ac.id/index.php/j-

ptiik/article/download/624/244/+&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id,

diakses pada tanggal 20 November 2017

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:YLNlu3NJvqsJ:berk>

as.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info%2520Singkat-VIII-7-I-P3DI-

April-2016-31.pdf+&cd=6&hl=id&ct=clnk&gl=id,

diakses pada tanggal 20 November 2017

<http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/S45369->

Ratih%20Praditya%20Ningrum diakses pada tanggal 10 Oktober 2017

<http://business-law.binus.ac.id/2016/01/11/bisnis-penyedia-jasa-transportasi-online-yang-mematikan/> diakses pada tanggal 10 Oktober 2017

D. Website

[https://id.wikipedia.org/wiki/Grab_\(apliasi\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Grab_(apliasi)) diakses tanggal 10 November 2017

[https://id.wikipedia.org/wiki/Uber_\(perusahaan\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Uber_(perusahaan)) diakses pada tanggal 10 November 2017

<https://id.wikipedia.org/wiki/GO-JEK> diakses tanggal 10 November 2017

<https://www.grab.com/id/safety/codeofconduct/> diakses pada tanggal 19 Desember 2017

<https://www.grab.com/id/terms/> diakses pada tanggal 19 Desember 2017

<https://www.grab.com/id/blog/driver/bike/kelengkapan-asuransi-grabbike-pengemudi-penumpang/> diakses pada tanggal 19 Desember 2017

[Daftar detikID](#)
[Masuk](#)

detiknews

[Home](#)
[Berita](#)
[Daerah](#)
[Internasional](#)
[Fokus](#)
[Kolom](#)
[Blak blakan](#)
[Pro Kontra](#)
[Infografis](#)
[Foto](#)
[Video](#)
[Indeks](#)

[Admari](#)
[Most Popular](#)
[Hoax or Not](#)
[Opini Anda](#)
[Suara Pembaca](#)
[Pilkada 2018](#)

[detikNews / Suara-pembaca / Detail Berita](#)
[Follow detikcom](#)

Selasa 25 April 2017, 11:45 WIB

Kecewa dengan Oknum Sopir GrabCar

Ita - detikNews

[f](#)
[t](#)
[G+](#)

0 komentar

[f](#)

**Jakarta -
Keluhan**

Pada tanggal 26 Maret 2017, saya memakai jasa GrabCar dengan total pembayaran Rp 44.000 sebelum dipotong promosi Rp 30.000, seharusnya tagihan menjadi Rp 14.000.

Saat tiba di tujuan, oknum supir GrabCar menanyakan Total Fare saya untuk trip itu dan menginputnya kedalam aplikasi Grab di ponsel miliknya. Saya sudah puluhan kali memakai Grabcar dan paham bahwa seharusnya sopir sudah mengetahui total fare melalui aplikasi miliknya sendiri.

Oknum sopir tersebut beralasan bahwa tarif belum muncul di aplikasi miliknya dan harus diinput ulang olehnya. Meskipun sempat memprotes, saya akhirnya mengalah karena tidak pernah tahu apalagi mengalami ada sopir Grab bisa mengubah total fare di aplikasi.

Beberapa menit setelah saya tiba di tujuan, saya menerima notifikasi Grab Receipt di email saya dan ternyata tagihan GrabPay saya menjadi jauh lebih besar karena ada penambahan Fare akibat perbuatan oknum supir tersebut.

Hari itu juga mengajukan komplain ke operator Grab baik melalui pengaduan tertulis dan juga telepon langsung ke call center. Akan tetapi sampai dengan surat ini saya kirimkan, Grab belum memberikan solusi. Padahal saya sudah beberapa kali mengajukan komplain dan mendapat janji untuk dilakukan refund.

Ita
itapanj@gmail.com
08179139940

Jawaban

Keluhan diatas belum ditanggapi oleh pihak terkait

(www/wwn)

Kirimkan keluhan atau tanggapan Anda yang berkaitan dengan pelayanan publik. Redaksi detikcom mengutamakan surat yang ditulis dengan baik dan disertai dengan identitas yang jelas. [Klik disini](#) untuk kirimkan keluhan atau tanggapan anda.

Upload Foto Seputar Kondisi atau Peristiwa Unik yang Terjadi di Angkutan Umum ke [pasangmata.com](#)

ANGPA CINTA
detikcom
model billing
I LOVE YOU...
dapat voucher balance
Rp 500.000

BERITA TERBARU

Polisi Tangkap Pengedar Sabu di Manggarai Jaksel
Selasa 20 Februari 2018, 23:44 WIB

Konjen RI Jenguk Dua Pelawak Jatim yang Ditahan di Hong Kong
Selasa 20 Februari 2018, 23:42 WIB

Lompat dari Air Terjun untuk Buat Film, Siswa SMP Pagar Alam Hilang
Selasa 20 Februari 2018, 23:27 WIB

Pasikan Habib Rizieq Pulang, PA 212 Cek Manifes Saudi Airlines
Selasa 20 Februari 2018, 23:21 WIB

Home / News / Megapolitan

Viral Video Driver Taksi Online Tolak Nyalakan AC karena Tarif Promo

AKHID MARTIN PRATAMA

Kompas.com - 26/10/2017, 14:18 WIB



Illustrasi taksi online

JAKARTA, KOMPAS.com - Video pengemudi sopir taksi online yang menolak permintaan penumpang untuk menyalakan air conditioner (AC) di mobil yang ditumpanginya viral di media sosial.

Dalam video tersebut, sang sopir berbalas tak mau menyalakan AC di mobilnya karena penumpangnya menggunakan layanan promo GrabCar.

Sopir mengaku tak mendapat bayaran jika penumpangnya menggunakan layanan promo.

Mendengar jawaban sang sopir, penumpang sempat berang. Sebab, walaupun pakai promo, sang penumpang tetap membayar kepada pihak Grab.

Meski telah mendengar penjelasan penumpangnya, sang sopir tetap bergeming. Dia malah memberi penumpangnya dengan kipas manual agar tak kegerahan.

Melihat keluhan sang sopir, penumpang mengancam akan melaporkan perbuatan itu ke pihak Grab. Namun, sang sopir malah menantang penumpangnya untuk membuat laporan tersebut.

Menanggapi beredarnya video tersebut, Marketing Director Grab Indonesia Mediko Azwar mengatakan, pihaknya telah menerima informasi keluhan pelanggan GrabCar yang beredar di media sosial pada 25 Oktober 2017 itu.

Saat ini, Grab masih melakukan investigasi menyeluruh dan akan melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan keluhan tersebut.

"Kami juga menindaklanjuti keluhan tersebut dengan pelanggan untuk menginformasikan langkah-langkah yang diambil, termasuk di antaranya menyelidiki apakah keluhan tersebut benar berasal dari pelanggan Grab atau dari akun media sosial yang anonim/akun bohong," ujar Mediko melalui keterangan tertulis kepada Kompas.com, Kamis (26/10/2017).

"Indikasi terhadap adanya kampanye negatif terhadap Grab juga akan kami tindaklanjuti dengan melaporkan hal tersebut ke pihak yang berwajib," ujarnya.

Mediko menambahkan, Grab tidak segan-segan mengambil tindakan tegas termasuk penghentian sementara atau pemutusan hubungan kemitraan bagi pengemudi yang telah terbukti melakukan kesalahan dan menghapusnya secara permanen dari platform mereka.

"Kami memiliki kebijakan zero-tolerance untuk tindak kejahatan dan kesalahan yang serius oleh mitra pengemudi. Hal ini berlaku pula bagi para penumpang kami," kata Mediko.



Ingin menerima berita terkini setiap hari?

Daftarlah di sini

KOMPAS.COM NEWSLETTER
Ingin menerima berita terkini setiap hari?
Daftarlah di sini

TERPOPULER

1. Pili Jakut, Pil, And Vonis Buni Yani
Waktu 110.000 kali
2. Pengacara Buni Yani Mantan Napi Ujar Dikukuhkan Jadi...
Waktu 70.000 kali
3. Beredar Foto Bank Pengusaha Hibun Anies Sebut Itu Ri...
Waktu 60.000 kali
4. Insiden Anies Dito Pasampres yang Permalayan Ma...
Waktu 50.000 kali
5. Roro Fina yang B...
Waktu 40.000 kali

NOW TRENDING



Kader PKB, PPP, dan Jember Alihkan Dukun Paslon Lain



Proyek-proyek Infrastruktur yang Dibekukan Sam Mubti Hari Ini



Bayar Uang Pengangn Juta ke KPK, Jokowi Miliki Deluxe Box Set



Ayo Hidup Lebih Baik Teknologi Sehat dan Panasonic



Pengacara Buni Yani Mantan Napi Ujar Kebencian Dikukuhkan Pengurus KONI DKI



Orang tua di Rusia Bernubung Seks di Anak Mereka



 RSS Subscription



Upload Foto Seputar Kondisi atau Peristiwa Unik yang Terjadi di Angkutan Umum ke pasangmata.com